

**Peran Kompetensi Guru, Literasi Digital,
Dan Ketersediaan Sarana Teknologi Terhadap Peningkatan
Mutu Pembelajaran
(Study Pada Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Kandeman,
Kabupaten Batang)**

Sukardi

sukardipk12@gmail.com

Siti Aminah

sitiaminaah39@gmail.com

Ika Oktiviana Dewi

icha10cute18@gmail.com

Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kompetensi guru, literasi digital dan ketersediaan fasilitas teknologi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Koordinator Bidang Pendidikan Kabupaten Kandeman. Populasi yang diambil adalah Guru SD di Koordinator Bidang Pendidikan Kabupaten Kandeman sebanyak 217 orang, dengan purposive sampling diperoleh sampel penelitian sebanyak 69 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier menyatakan bahwa kompetensi guru, literasi digital, dan sarana teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan pembelajaran. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,819 yang berarti 81,9% kualitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh kompetensi pendidik, literasi digital dan sarana teknologi. Sedangkan sisanya $100\% - 81,9\% = 18,1\%$ dijelaskan oleh alasan lain di luar variabel kompetensi pendidik, literasi digital dan sarana teknologi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t menunjukkan (1) Kompetensi pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran, (2) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran, (3) sarana teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. pengaruh positif dan signifikan kualitas pembelajaran di sekolah dasar bagi guru sekolah dasar di Koordinator Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Literasi Digital, Sarana Teknologi, dan Kualitas Pembelajaran

Abstract

This study aims to determine the role of teacher competence, digital literacy and the availability of technological facilities to improve the quality of learning in The Regional Coordinator for Education in the Kandeman District. The population taken is There are 217 elementary school teachers in the Regional Coordinator for Education, Kandeman District people, with purposive sampling obtained research samples as many as 69 people. The source of the data used is primary data, with the method of collecting data using a questionnaire. The data analysis technique used is analysis multiple linear regression. The results of the linear regression analysis are stated that teacher competence, digital literacy, and technological means have a positive effect towards improving learning. The value of the coefficient of determination is obtained by 0.819 which means that 81.9% of the quality of learning can be explained by the competence of educators, digital literacy and technological means. Whereas the remaining $100\% - 81,9\% = 18,1\%$ is explained by other reasons outside variable of educator competence, digital literacy and technological means. Results hypothesis testing using t statistical test shows (1) The competence of educators has a positive and significant effect on quality learning, (2) digital literacy has a positive and significant effect on the quality of learning, (3) the means of technology have a positive and significant effect on the quality of learning in elementary schools for elementary school teachers in the Regional Coordinator for Fields Education in the District of Kandeman, Batang Regency.

Keywords: Teacher Competence, Digital Literacy, Technology Facilities, and Quality Learning

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran pada peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021, ps1 1). Pendidikan yang berhasil didukung oleh semua lini baik dari sumber daya di sekolah maupun sumber daya di luar sekolah seperti pemerintah dan masyarakat. Sumber daya manusia di sekolah khususnya untuk tenaga pendidik yaitu guru menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Pada era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi elemen yang penting karena menjadi harapan peserta didik untuk mampu mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat berguna untuk dirinya sendiri maupun masyarakat.

Pandemi Covid 19 merubah secara signifikan dalam hal proses pembelajaran di sekolah. Sebelum pandemic pembelajaran di sekolah dilakukan secara tatap muka langsung antara siswa dan pendidik, akan tetapi pada masa pandemic proses pembelajaran berlangsung secara online atau daring (dalam jaringan) yang mengharuskan guru dapat menguasai teknologi digital dalam proses pembelajaran dan harus ditunjang dengan tersedianya sarana teknologi yang memadai pada masing – masing satuan pendidikan tingkat dasar sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Mutu pembelajaran merupakan bagian dari mutu pendidikan secara keseluruhan (Bali Sastrawan, 2016).

Mutu pembelajaran ialah segala hal yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi dalam pembelajaran (Hanafiah dan Suhana, 2009). Mutu pembelajaran erat kaitannya dengan kemampuan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran sejak perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran. Menciptakan sebuah pembelajaran yang bermutu bukanlah hal yang mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran (Andi Warisno, 2022). Agar mutu pembelajaran dapat meningkat, salah satu caranya yaitu dengan mendorong pendidik dalam hal ini seorang guru untuk melakukan bermacam – macam inovasi dalam pembelajaran supaya pembelajaran tersebut dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan produktif. Mutu pembelajaran yang berkualitas bagus akan mendukung guru dalam meningkatkan inovasi dan kreatifitas serta meningkatkan motivasi yang tinggi.

Kompetensi Guru diharapkan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Majid (2005), menjelaskan bahwa, kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik / guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Dengan kompetensi pendidik yang tinggi akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Kosim (2016), Indah, dkk (2021) serta Marlina, dkk (2022) bahwa kompetensi pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Akan tetapi dari hasil penelitian milik Bahri (2010) menyatakan berbeda, bahwa kompetensi pendidik tidak berpengaruh terhadap mutu pembelajaran.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah adalah literasi digital. Literasi digital mengaitkan pekerjaan, pembelajaran, serta aspek lainnya dengan kemampuan aksi digital dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital merupakan hal yang penting yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk menghadapi era modernisasi dan era

digitalisasi seperti saat ini dimana informasi berkembang dengan pesat. Pada bidang pendidikan literasi digital mempunyai andil bagi guru maupun siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pendidik dituntut untuk mampu mengakses dan mengimplementasikan literasi digital dalam pembelajaran sehingga mampu memberikan warna baru dalam memberikan pembelajaran ke peserta didik.

Literasi digital pada pendidik mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama pada era digitalisasi seperti sekarang. Penelitian tentang peran literasi digital terhadap mutu pembelajaran banyak yang mengambil peserta didik sebagai obyek penelitian, akan tetapi masih sedikit yang menjadikan pendidik sebagai obyek penelitian mereka, padahal pendidik juga mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2019), Dwijayanti dan Sari (2021) serta Mokhtar (2021) yang menghasilkan adanya pengaruh yang kuat pada peran literasi digital terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Berbeda dengan penelitian Yahya (2019) yang menghasilkan tidak ada pengaruh peran literasi digital terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah perlu didukung adanya sarana atau fasilitas teknologi yang mencukupi. Sekolah yang mempunyai fasilitas teknologi lengkap akan menjadi nilai plus bagi sekolah tersebut. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketersediaan sarana teknologi yang dapat menunjang dalam pembelajaran meliputi adanya jaringan internet di sekolah, perangkat keras seperti computer atau laptop, smartphone, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2020) dan Marlina (2021) menyebutkan bahwa peran sarana terhadap mutu pembelajaran adalah positif dan signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018) menyatakan peran sarana terhadap mutu pembelajaran yaitu tidak berpengaruh. Kajian penelitian mengenai Peran Kompetensi Pendidik, Literasi Digital dan Sarana Teknologi terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar akan dilakukan pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman merupakan salah satu cabang dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang yang berada di wilayah Kecamatan.

Korwil Bidang Pendidikan tersebut yang membantu menangani masalah pendidikan di tingkat kecamatan baik dari satuan pendidikannya, tenaga pendidik maupun siswanya. Hal ini menjadikan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan sebagai tangan pertama yang mengatasi permasalahan yang ada di satuan pendidikan. Tenaga pendidik dalam aktifitas pembelajaran sehari-hari mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik, di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman, terkait dengan pemanfaatan sarana teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah seperti: 1. Faktor umur, pendidik yang sudah berusia tua menjadi segan untuk melakukan pembelajaran di sekolah menggunakan teknologi. 2. Merasa tidak mampu untuk meng-upgrade diri agar dapat menguasai teknologi pendidikan secara berkelanjutan. 3. Masih kurangnya pendidik yang mempunyai sarana

teknologi untuk mendukung pembelajaran. 4. Kurangnya pemahaman tentang literasi digital pada sebagian pendidik.

Rumusan masalah penelitian adalah kurangnya kompetensi pendidik jenjang Sekolah Dasar dalam penguasaan literasi digital dan juga masih terbatasnya sarana prasarana yang dimiliki oleh satuan pendidikan jenjang Sekolah Dasar tersebut menunjukkan adanya masalah yang dapat mengakibatkan mutu pembelajaran di sekolah menjadi tidak meningkat. Hal itu akan menjadikan pendidikan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang tidak berkembang pada era digitalisasi seperti sekarang. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengaruh kompetensi Guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran? Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap peningkatan mutu pembelajaran? Bagaimana pengaruh sarana teknologi terhadap peningkatan mutu pembelajaran?

2. Tinjauan Pustaka

1) Pengaruh kompetensi pendidik terhadap mutu pembelajaran

Kompetensi pendidik diharapkan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Majid (2005), menjelaskan bahwa, kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik / guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Dengan kompetensi pendidik yang tinggi akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Kosim (2016), Indah, dkk (2021) serta Marlina, dkk (2022) bahwa kompetensi pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu H1 : Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran.

2) Pengaruh literasi digital terhadap mutu pembelajaran

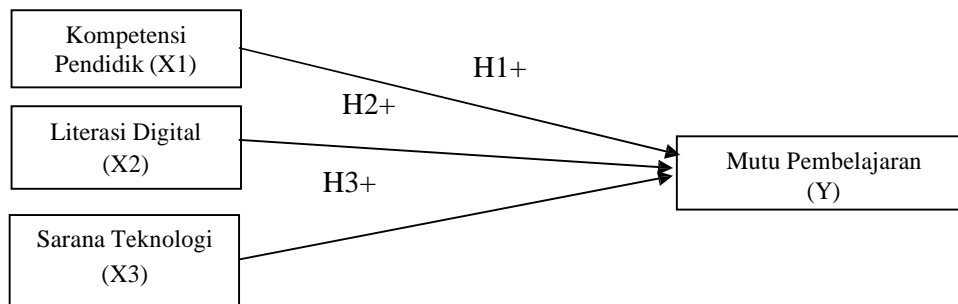
Literasi digital pada pendidik mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama pada era digitalisasi seperti sekarang. Penelitian tentang peran literasi digital terhadap mutu pembelajaran banyak yang mengambil peserta didik sebagai obyek penelitian, akan tetapi masih sedikit yang menjadikan pendidik sebagai obyek penelitian mereka, padahal pendidik juga mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2019), Dwijayanti dan Sari (2021) serta Mokhtar (2021) yang menghasilkan adanya pengaruh yang kuat pada peran literasi digital terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai H2 : Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran.

3) Pengaruh sarana teknologi terhadap mutu pembelajaran

PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketersediaan sarana teknologi yang dapat menunjang dalam pembelajaran meliputi adanya jaringan internet di sekolah, perangkat keras seperti computer atau laptop, smartphone, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran. Dengan sarana teknologi yang

tinggi akan dapat mempengaruhi mutu pembelajaran sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2020) dan Marlina (2021) menyebutkan bahwa peran sarana terhadap mutu pembelajaran adalah positif dan signifikan. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai H3 : Sarana teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran.

Gambar1: Model Pengaruh Kompetensi Pendidik, Literasi Digital dan Sarana Teknologi Terhadap Mutu Pembelajaran



3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang berjumlah 217 guru. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan jumlah sampel dengan menentukan kriteria terlebih dahulu untuk dijadikan sampel. Kriteria tersebut adalah responden sudah menjadi guru minimal 3 tahun, yaitu 69 responden.

Indikator variabel penelitian sebagai berikut

- 1) Kompetensi (X1) terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi sosial kompetensi profesional, kompetensi pedagogik
- 2) Literasi Digital (X2) (Masitoh, 2018) terdiri dari pencarian dengan perangkat digital, membaca dan memahami secara dinamis terhadap hypertext, mengevaluasi informasi yang didapat, dan menyusun pengetahuan
- 3) Sarana Tekonologi (X3) terdiri dari efektivitas penggunaan sarana tekonologi, dan dapat membantu kegiatan pendidikan
- 4) Mutu Pembelajaran (Y) (Irine, 2015) terdiri dari pendidik (guru), peserta didik (Murid), dan proses belajar mengajar

Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai pedoman untuk menanyakan kepada responden mengenai kompetensi pendidik, literasi digital, sarana teknologi dan mutu pembelajaran. Data dianalisis dengan regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel.

Rumus yang digunakan :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Mutu Pembelajaran
X₁ =Kompetensi pendidik
X₂ =Literasi digital
X₃ =Sarana teknologi
β = Koefisienregresi
e = Error

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Data Tabel 1 untuk membuat persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,136 X_1 + 0,276 X_2 + 0,677 X_3 + e$

Nilai koefisien regresi kompetensi pendidik (b₁) sebesar 0,136 berarti ada pengaruh positif dan signifikan, apabila kompetensi pendidik semakin tinggi, maka mutu pembelajaran akan meningkat. Nilai koefisien regresi literasi digital (b₂) sebesar 0,276 berarti ada pengaruh positif dan signifikan, apabila literasi digital semakin baik, maka mutu pembelajaran akan meningkat. Nilai koefisien regresi sarana teknologi (b₃) sebesar 0,677 berarti ada pengaruh positif dan signifikan apabila sarana teknologi semakin baik, maka mutu pembelajaran akan meningkat

Koefisien determinasi, Tabel 2, didapatkan angka koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,819. Hal ini berarti bahwa sebesar 81,9 % mutu pembelajaran dapat dijelaskan oleh kompetensi pendidik, literasi digital dan sarana teknologi . Sedangkan sisanya 100% - 81,9 % = 18,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel kompetensi pendidik, literasi digital dan sarana teknologi . Hasil persamaan regresi diperoleh F hitung (Tabel 3) sebesar 103,471 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga ada pengaruh signifikan kompetensi pendidik, literasi digital dan sarana teknologi terhadap mutu pembelajaran atau model regresi telah layak.

2) Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Peran Kompetensi Pendidik, Literasi Digital dan Sarana Teknologi terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang adalah sebagai berikut :

Pengaruh kompetensi pendidik terhadap mutu pembelajaran

Hasil koefisien regresi kompetensi pendidik sebesar 0,136 dan tingkat signifikan 0,012 < 0,05, maka hipotesis pertama H₁ : Kompetensi pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kosim (2016), Indah, dkk (2021) serta Marlina, dkk (2022) bahwa kompetensi pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran.

Kompetensi pendidik diharapkan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Majid (2005), menjelaskan bahwa, kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik / guru akan menunjukkan kualitas guru

dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Dengan kompetensi pendidik yang tinggi akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Pengaruh literasi digital terhadap mutu pembelajaran

Hasil koefisien regresi literasi digital sebesar 0,276 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kedua H_2 : Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilo (2019), Dwijayanti dan Sari (2021) serta Mokhtar (2021) yang menghasilkan adanya pengaruh yang kuat pada peran literasi digital terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Literasi digital pada pendidik mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama pada era digitalisasi seperti sekarang. Penelitian tentang peran literasi digital terhadap mutu pembelajaran banyak yang mengambil peserta didik sebagai obyek penelitian, akan tetapi masih sedikit yang menjadikan pendidik sebagai obyek penelitian mereka, padahal pendidik juga mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran

Pengaruh sarana teknologi terhadap mutu pembelajaran

Hasil koefisien regresi sarana teknologi sebesar 0,667 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka hipotesis ketiga H_3 : Sarana teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyana (2020) dan Marlina (2021) menyebutkan bahwa peran sarana terhadap mutu pembelajaran adalah positif dan signifikan.

PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketersediaan sarana teknologi yang dapat menunjang dalam pembelajaran meliputi adanya jaringan internet di sekolah, perangkat keras seperti computer atau laptop, *smartphone*, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran. Dengan sarana teknologi yang tinggi akan dapat mempengaruhi

5. Simpulan

Hasil penelitian mengenai Peran Kompetensi Pendidik, Literasi Digital dan Sarana Teknologi terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kompetensi pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Dengan kompetensi pendidik yang semakin tinggi, maka mutu pembelajaran semakin meningkat.

Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Dengan literasi digital yang semakin baik, maka mutu pembelajaran semakin meningkat.

Sarana teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Dengan sarana teknologi yang semakin baik, maka mutu pembelajaran semakin meningkat

6. Saran

Hasil penelitian mengenai Peran Kompetensi Pendidik, Literasi Digital dan Sarana Teknologi terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Guru SD di Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, maka dapat dikemukakan beberapa saran:

Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang perlu meningkatkan lagi variabel kompetensi pendidik karena mempunyai pengaruh terkecil dibandingkan dengan kedua variabel lain antara lain literasi digital dan sarana teknologi terhadap mutu pembelajaran dilihat dari koefisien regresinya, oleh sebab itu perlu ditingkatkan lagi indikator kompetensi pendidik yang masih kurang atau masih banyak jawaban yang tidak setuju menurut jawaban responden yaitu kompetensi kepribadian di mana pegawai mempunyai akhlak mulia, mantap, stabil dan dewasa, arif dan bijaksana serta dapat menjadi teladan serta kompetensi sosial di mana pegawai diusahakan dapat berkomunikasi dengan masyarakat di sekitarnya.

Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang perlu meningkatkan lagi variabel sarana teknologi karena mempunyai pengaruh terbesar dibandingkan dengan kedua variabel lain antara lain kompetensi pendidik dan literasi digital terhadap mutu pembelajaran dilihat dari koefisien regresinya, oleh sebab itu perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi indikator sarana teknologi yang masih kurang atau masih banyak jawaban yang tidak setuju menurut jawaban responden yaitu ketersediaan sarana teknologi di mana kurang ketersediaan sarana teknologi di tempat instansi mengajar para guru.

Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang perlu meningkatkan lagi variabel literasi digital karena juga mempunyai pengaruh terhadap mutu pembelajaran dilihat dari koefisien regresinya, oleh sebab itu perlu ditingkatkan lagi indikator literasi digital yang masih kurang atau masih banyak jawaban yang tidak setuju menurut jawaban responden yaitu pencarian dengan perangkat digital di mana pegawai mampu mencari data dengan perangkat digital yang ada.

Daftar Pustaka

- Dwijayanti dan Sari (2021) Profesionalisme Kinerja Guru dan Kemampuan Literasi Digital Guru berpengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran daring SMK Kota Jambi, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 11 No. 2, September.
- Hatta. (2016) *Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center (2016).
- Indah, dkk, (2020) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Sekecamatan Metro Barat, *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 1, No. 2, 2021, 50-58*
- Kosim (2016) Kompetensi Pedagogik Guru Dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi XI Agustus*

- Makawimbang, J. H.(2011) *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Marlina, dkk, (2022) Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Pendidikan di Sumatera Barat, *Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4 No. 1. March-September*
- Marlina 2021, Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di SMP 1 Negeri Boja, *Jurnal IAIN Palopo*
- Mokhtar (2021) Pengaruh Literasi Digital Dalam Penggunaan Media Elearning Madrasah Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Negeri 1 Pasuruan, *Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*
- Mulyana dan Sudarjo (2020) Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Komputer Dan Implementasi Penggunaan Fasilitas Terhadap Kebijakan Pendidikan Dan Peningkatan Mutu Mengajar Guru Sekolah Mengah Kejuruan (SMK) Al-Falah Bandung, *MANNERS, Vol .III, No. 1, Maret*
- Mulyasa (2009) *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021, psl 1 tentang *Pendidikan*
- Susilo (2019) Pegaaruh Literasi Digital Dan Literasi Informasi Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA N 1 Kendal, *Jurnal Pascasarjana UIN Walisongo Semarang*
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*.

Lampiran

Tabel 1 Hasil analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,741	,719		1,031	,306
	Kompetensi Pendidik	,078	,030	,136	2,588	,012
	Literasi Digital	,142	,034	,276	4,184	,000
	Sarana Teknologi	,616	,061	,677	10,158	,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 2 Hasil koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,909 ^a	,827	,819	,941

a. Predictors: (Constant), Sarana Teknologi , Kompetensi Pendidik, Literasi Digital. Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	275,044	3	91,681	103,471	,000 ^b
	Residual	57,594	65	,886		
	Total	332,638	68			

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Sarana Teknologi , Kompetensi Pendidik, Literasi Digital

Sumber : Data primer yang diolah, 2022